

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut merupakan kesimpulan yang dapat disimpulkan mengenai pengaruh motivasi perjalanan dan sikap wisatawan terhadap niat berkunjung kembali ke Jatigede menurut temuan penelitian:

1. Motivasi perjalanan memiliki pengaruh signifikan terhadap sikap wisatawan di Jatigede, di mana wisatawan yang termotivasi perjalanan untuk mencari hiburan dan bersantai cenderung memilih kegiatan yang mendukung tujuan mereka untuk beristirahat dan menikmati keindahan alam. Analisis deskriptif lebih lanjut mengungkapkan bahwa relaksasi adalah indikator motivasi perjalanan yang paling dominan, menandakan bahwa wisatawan Jatigede umumnya mencari hiburan dan bersantai. Motivasi ini mempengaruhi aktivitas yang dipilih wisatawan, seperti menikmati pemandangan alam dan berpartisipasi dalam kegiatan rekreasi yang santai, yang pada akhirnya membentuk sikap mereka terhadap destinasi wisata Jatigede.
2. Motivasi perjalanan tidak berpengaruh terhadap niat berkunjung kembali ke Jatigede, dengan faktor-faktor seperti aksesibilitas yang sulit dan minimnya atraksi wisata menjadi hambatan utama yang perlu diatasi untuk meningkatkan kunjungan kembali. Analisis deskriptif penelitian ini menunjukkan bahwa, indikator "*scenic beauty*" memiliki nilai paling rendah dibandingkan indikator lainnya, menunjukkan bahwa keindahan suatu destinasi adalah faktor utama yang mempengaruhi keputusan wisatawan untuk berkunjung kembali. Faktor-faktor seperti kurangnya keindahan destinasi, aksesibilitas yang sulit, dan minimnya atraksi serta aktivitas wisata di Jatigede mengurangi daya tarik destinasi ini, membuat wisatawan kurang termotivasi untuk kembali berkunjung. Akibatnya, wisatawan cenderung berpikir ulang sebelum memutuskan untuk kembali ke Jatigede.

3. Sikap wisatawan memiliki pengaruh signifikan terhadap niat berkunjung kembali ke Jatigede, dengan wisatawan yang memiliki sikap atau kesukaan terhadap alam cenderung mempertimbangkan untuk kembali berkunjung. Analisis deskriptif menunjukkan bahwa indikator sikap wisatawan yang paling dominan adalah "*pleasant*," menunjukkan bahwa wisatawan yang mencintai alam cenderung mempertimbangkan untuk kembali berkunjung ke Jatigede. Temuan lapangan mendukung bahwa wisatawan yang menikmati keindahan alam dan ketenangan di Jatigede merasakan pengalaman yang menyenangkan. Pengalaman positif ini, yang terkait dengan apresiasi terhadap lingkungan alam yang masih asri, udara segar, dan pemandangan indah, mendorong wisatawan yang mencintai wisata alam untuk mempertimbangkan kunjungan kembali ke Jatigede.
4. Sikap wisatawan memediasi pengaruh motivasi perjalanan terhadap niat berkunjung kembali ke Jatigede, dengan kecintaan terhadap alam dan motivasi perjalanan untuk mencari hiburan menjadi faktor utama yang dapat mempengaruhi keputusan untuk berencana datang kembali ke Jatigede. Analisis deskriptif menunjukkan bahwa indikator dominan dari ketiga variabel ini adalah "*relax*", "*intend*", dan "*pleasant*". Hal ini mengindikasikan bahwa niat wisatawan untuk kembali ke Jatigede dipengaruhi oleh tujuan mereka mencari hiburan serta kecintaan mereka terhadap alam. Wisatawan yang datang ke Jatigede sering kali mencari tempat untuk bersantai dan menghilangkan stres, menikmati pemandangan indah, berjalan-jalan di hutan, atau beristirahat di tempat yang menawarkan kedamaian alam. Kecintaan terhadap alam menjadi faktor penting, di mana wisatawan dengan sikap positif terhadap lingkungan alam cenderung lebih tertarik untuk mengunjungi kembali tempat seperti Jatigede, yang menawarkan pengalaman emosional yang menyenangkan dan memuaskan melalui interaksi dengan alam yang asri.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa implikasi dalam penelitian ini, yaitu:

5.2.1 Implikasi Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini memberikan implikasi pada pengembangan konsep motivasi perjalanan yang menyatakan bahwa motivasi dasar seperti mencari hiburan, *relax* memiliki peranan penting dalam membentuk sikap wisatawan. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi afektif dan hedonistic memainkan peranan dalam menentukan aktivitas yang dilakukan oleh wisatawan. Selanjutnya, hasil yang menunjukkan bahwa motivasi perjalanan tidak langsung mempengaruhi niat berkunjung kembali mendukung konsep bahwa faktor-faktor eksternal, seperti infrastruktur dan atraksi wisata, sangat mempengaruhi keputusan wisatawan untuk kembali berkunjung ke destinasi wisata. Sehingga dalam membentuk konstruk penelitian perlu mempertimbangkan variabel-variabel eksternal ini sebagai faktor penting dalam niat berkunjung kembali.

5.2.2 Implikasi Praktis

Secara praktis, pengelola destinasi kawasan wisata Jatigede masih perlu melakukan pengembangan produk wisata yang dapat memenuhi motivasi perjalanan wisatawan untuk hiburan ataupun *relax*. Hal ini dapat berupa pengembangan fasilitas rekreasi, penyediaan tempat-tempat istirahat yang nyaman, dan peningkatan atraksi wisata yang dapat dinikmati oleh pengunjung. Selanjutnya dalam meningkatkan niat berkunjung kembali wisatawan, pemerintah dan para *stakeholder* harus berfokus pada peningkatan aksesibilitas ke Jatigede dan pengembangan atraksi wisata baru. Perbaikan jalan, penambahan transportasi umum, dan pembangunan atraksi wisata yang menarik dapat mengurangi hambatan utama yang saat ini dihadapi oleh wisatawan. Sehingga dengan berdasar pada temuan penelitian ini kawasa wisata Jatigede dapat meningkatkan daya tariknya sebagai destinasi wisata yang diminati dan memperkuat motivasi perjalanan pengunjung untuk berkunjung kembali.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa rekomendasi dalam penelitian ini, yaitu:

1. Indikator terendah dari tanggapan responden pada variabel motivasi perjalanan adalah *scenic beauty*. Sehingga untuk menarik wisatawan yang lebih banyak pengelola destinasi harus mampu menawarkan daya tarik wisata yang lebih menarik dan banyak sehingga dapat menjadi alasan wisatawan untuk berkunjung ke Jatigede.
2. Indikator terendah dari tanggapan responden pada variabel sikap wisatawan adalah *satisfactory*. Salah satu alasan seorang wisatawan datang kembali ke suatu destinasi wisata adalah kepuasan. Sedangkan berdasar pada tanggapan responden, kepuasan menjadi nilai terendah. Sehingga pengelola destinasi harus mampu memberikan kepuasan salah satunya adalah pelayanan. Pengelola harus mampu memberikan pelayanan prima kepada wisatawan agar wisatawan merasa puas atas kunjungannya dan juga dapat menjadi alasan untuk datang kembali ke Jatigede.
3. Untuk penelitian selanjutnya, dapat meneliti serta mengembangkan konstruk penelitian lebih lanjut terkait dengan motivasi perjalanan berwisata, sikap wisatawan, niat berkunjung kembali di destinasi wisata lainnya. Sehingga pengelola destinasi wisata dapat terus memperbaiki layanan yang diberikan kepada wisatawan. Penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk mengidentifikasi lebih dalam faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi niat berkunjung kembali. Studi longitudinal dan eksplorasi pada segmen wisatawan yang berbeda dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif untuk strategi pengembangan pariwisata di Jatigede